

Aplikasi Akutansi General Ledger dan Neraca Keuangan Berbasis Web Pada Toko Sukses Damai Steel

Eka Aprilianto

^aInstitut Bisnis Dan Tenologi Pelita Indonesia, 3ka.aprilianto@student.pelitaindonesia.ac.id

^bInstitut Bisnis Dan Tenologi Pelita Indonesia, dwi.oktarina@lecturer.pelitaindonesia.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

Sejarah Artikel:

Diterima Redaksi: 2 April 2023

Revisi Akhir: 29 April 2023

Diterbitkan Online: 30 April 2023

KATA KUNCI

Perancangan Sistem Informasi, Akutansi General Ledger, Web.

KORESPONDENSI

dwi.oktarina@lecturer.pelitaindonesia.ac.id

A B S T R A C T

Pada saat ini tidak dapat dipungkiri bahwa perkembangan teknologi dan informasi berkembang sangat pesat dan menuntut setiap orang untuk terus mempelajari keduanya. Apalagi jika orang tersebut memiliki sebuah institusi yang di dalamnya terdapat berbagai macam proses pengolahan data. Perusahaan kecil atau UKM, kini sudah menggunakan teknologi komputer untuk mengolah data-data yang ada. Walaupun masih berbasis manual dan sangat sederhana. Namun proses pengolahan data menggunakan teknologi komputer sudah cukup membantu. Sukses Damai Steel merupakan sebuah toko yang bergerak di bidang perdistribusian besi yang berada di kubang raya Di toko ini untuk pengolahan data nya masih menggunakan microsoft excel yang dapat menyebabkan terjadinya kesalahan/kesulitan dan memakan waktu yang cukup lama untuk mengolah data. Terutama pada sistem general ledger atau buku besar yang masih sangat sederhana. Semua bukti transaksi yang dikumpulkan dan dikelompokkan administrasi kemudian dicatat oleh bagian keuangan ke dalam transaksi harian, setelah itu dibuatkan laporan laba rugi. Sistem seperti ini tidak sesuai dengan sistem yang standar, dimana seharusnya dibutuhkan proses pembuatan jurnal, buku besar dan laporan keuangan. Di dalam usulan dibuatkanlah sebuah sistem berbasis komputerisasi yaitu sistem informasi akutansi general ledger / buku besar untuk bagian keuangan. Sehingga proses pengolahan data transaksi dapat dilakukan dengan mudah dan laporan yang dihasilkan akurat. Sistem yang dirancang nantinya harus mudah dipahami oleh pengguna.

1. PENDAHULUAN

Akhir-akhir ini perkembangan Teknologi komputer sangat pesat membawa pengaruh yang sangat besar pada kehidupan masyarakat. Hampir di semua sektor kehidupan kita sehari-hari, terutama pada sektor keuangan,

Perkembangan teknologi informasi akutansi sebenarnya telah lama berlangsung. Alasan utama penggunaan akutansi berbasis teknologi ialah efisiensi, penghematan waktu dan biaya. Selain itu, alasan peningkatan efektifitas untuk mendapatkan output laporan keuangan dengan benar dan tepat menjadi pemicu semakin berkembangnya penggunaan teknologi informasi di bidang akutansi.

Akutansi sangat dibutuhkan oleh perusahaan di masa kini. Dalam proses transaksi penjualan maupun pembelian, Disebuah perusahaan tentu dengan perputaran jual-beli yang angkanya mencapai puluhan, ratusan, bahkan ribuan perhari, tentu saja banyak resiko human eror yang dimana ada saja yang terselip, tercatat dua kali, dll. Selain itu akutansi dibutuhkan untuk mengetahui keuntungan dan kerugian dari sebuah perusahaan (Butsianto, 2021)

Toko Sukses Damai Steel merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jual beli besi. Sukses Damai Steel berdiri

sejak tahun 2019, yang beralamat di Jalan Kubang Raya KM2,5 masih menggunakan Catatan Manual dalam mengelola data keuangan nya, seperti data pengeluaran dan pemasukan yang di buat secara manual, belum adanya laporan keuangan , mulai dari laba rugi, laporan perubahan modal, neraca. Sehingga kurang efisien dalam pembuatan laporan keuangan.

Maka dari itu, sangat diperlukn adanya sebuah sistem informasi keuangan untuk mendukung kebutuhan Toko Sukses Damai Steel agar pengelolaan keuangan menjadi lebih mudah, cepat, tersusun rapi sesuai dengan standar akutansi yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Sistem yang akan di bangun, merupakan sistem infromasi keuangan berbasis Web.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Konsep Dasar Sistem

Secara sederhana suatu sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variabel yang terorganisir, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain, dan terpadu.

2.1.1. Pengertian Sistem

Menurut oleh (Rahmawati & Sumarno, 2020). Sistem Informasi adalah suatu sistem yang menyediakan informasi bagi semua tingkatan dalam organisasi tersebut kapan saja diperlukan..

Menurut oleh Andreas Handojo et al., (2004) yaitu membuat sistem informasi akuntansi untuk memenuhi kebutuhan sistem perusahaan yaitu modul penjualan, pembelian dan pencatatan secara terkomputerisasi.

Dari beberapa pernyataan diatas, pengertian sistem dapat disimpulkan bahwa sistem adalah kumpulan dari unsur atau komponen yang saling berhubungan erat untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

2.1.2. Pengertian Sistem Informasi Keuangan

Sistem Informasi Keuangan adalah sistem informasi yang dirancang untuk menyediakan informasi mengenai arus uang bagi para pemakai di seluruh organisasi perusahaan. Sistem informasi keuangan merupakan bagian dari SIM yang digunakan untuk memecahkan masalah-masalah keuangan. Secara umum sistem informasi keuangan memiliki sistem pemasukan yang terdiri dari subsistem data processing didukung oleh internal audit subsystem yang menyediakan data dan informasi internal (Palit et al., 2020). Untuk perusahaan besar biasanya memiliki staf internal *auditors* yang bertanggungjawab terhadap perawatan integritas sistem keuangan perusahaan. Orang yang ahli dalam bidang ini disebut EDP auditors. Sebagaimana subsistem lainnya, sistem ini juga dilengkapi financial intelligence subsystem, yang mengumpulkan informasi dari lingkungan. Dibawah ini adalah Bagan Sistem Informasi Keuangan secara umum pada perusahaan yang terdiri dari Sub System Input dan Sub System Output.

2.2. Waterfall

Model air terjun (*Waterfall Model*) adalah pendekatan klasik dalam pengembangan perangkat lunak yang menggambarkan metode pengembangan linier dan berurutan. Ini terdiri dari lima hingga tujuh fase, setiap fase didefinisikan oleh tugas dan tujuan yang berbeda, di mana keseluruhan fase menggambarkan siklus hidup perangkat lunak hingga pengirimannya. Setelah fase selesai, langkah pengembangan selanjutnya mengikuti dan hasil dari fase sebelumnya mengalir ke fase berikutnya.

3. METODOLOGI

3.1. Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian adalah sebuah rancangan yang digunakan oleh peneliti untuk mengatur dan mengorganisir struktur dari sebuah penelitian. Kerangka penelitian ini akan membantu peneliti dalam menyusun dan mengatur ide-ide dan topik-topik yang ingin diteliti, sehingga proses penelitian dapat berjalan lebih teratur dan sistematis.

Dari penjelasan ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Requirement Gathering and Analysis

Pada tahapan ini akan diidentifikasi beberapa permasalahan yang ada pada bagian pengelolaan arus kas dan juga identifikasi kebutuhan informasi lainnya

yang mendukung agar mendapatkan gambaran umum dalam pembuatan sistem. Proses kegiatan lainnya yaitu saat penyusunan data hanya sekedar penyimpanan data tanpa memperhatikan susunan data data masuk dan data keluar sehingga pada saat proses pencarian data masih kesulitan dan beresiko kehilangan karena data belum tersimpan secara rapi dan terstruktur. Hal ini menyulitkan pengelola dalam pembuatan arus kas keuangan karena membutuhkan waktu yang lama dan harus dilakukan pengecekan ulang sebelum menginput semua data data masuk dan dana keluar.

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi terhadap proses yang sedang berjalan pada Sukses Damai Steel sehingga mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Dalam kegiatan observasi, peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap proses penerimaan dana, pengeluaran dana, dan pencarian data serta pembuatan laporan arus kas pada Sukses Damai Steel.

3. Pembuatan Sistem

Tahap ini dilakukan pembuatan sistem, pengkodean program dan melakukan pengujian terhadap sistem yang dibuat untuk memastikan bahwa sistem sudah sesuai dengan hasil analisa dan desain pada tahapan sebelumnya.

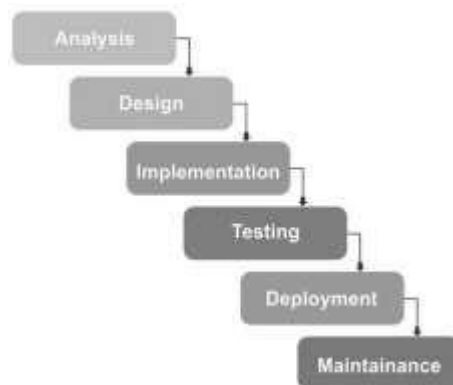
4. Pengujian dan Evaluasi

Pada tahapan ini dilakukan pengujian terhadap sistem yang dibuat. Pengujian ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (error) dan memastikan output yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan serta pengujian pada logika internal, fungsi eksternal dan mencari semua kemungkinan kesalahan, lalu memeriksa apakah sistem sudah sesuai dengan hasil yang diinginkan. Metode pengujian yang digunakan adalah metode pengujian Black Box. Verifikasi

3.2. Metode Penelitian

3.2.1. Metode Waterfall

Model air terjun (*Waterfall Model*) adalah pendekatan klasik dalam pengembangan perangkat lunak yang menggambarkan metode pengembangan linier dan berurutan. Ini terdiri dari lima hingga tujuh fase, setiap fase didefinisikan oleh tugas dan tujuan yang berbeda, di mana keseluruhan fase menggambarkan siklus hidup perangkat lunak hingga pengirimannya. Setelah fase selesai, langkah pengembangan selanjutnya mengikuti dan hasil dari fase sebelumnya mengalir ke fase berikutnya.



Gambar 3.1 Kerangka Penelitian

Dari gambar 3.1 kerangka penelitian, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Requirement Gathering and Analysis

Pada tahap ini pengembang melakukan proses Analisa atau pengumpulan data dengan cara observasi terhadap proses yang sedang berjalan pada toko sukses damai steel sehingga mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan peneliti, Dalam kegiatan observasi, peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap proses penerimaan dana, pengeluaran dana, dan pencarian data serta pembuatan laporan arus kas pada Toko Sukses Damai Steel
2. Desain

Dalam tahap ini pengkodean program dan melakukan pengujian terhadap sistem yang dibuat untuk memastikan bahwa sistem sudah sesuai dengan hasil analisa dan desain pada tahapan sebelumnya. pengembang akan menghasilkan sebuah sistem secara keseluruhan dan menentukan alur perangkat lunak hingga algoritma yang detail.
3. Implementasi

Pada tahapan ini dilakukan pengujian terhadap sistem yang dibuat. Pengujian ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (*error*) dan memastikan output yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan serta pengujian pada logika internal, fungsi eksternal dan mencari semua kemungkinan kesalahan, lalu memeriksa apakah sistem sudah sesuai dengan hasil yang diinginkan. Metode pengujian yang digunakan adalah metode pengujian *Black Box*.
4. Integration & Testing

Di tahap ini Tahap ini melakukan pengujian terhadap sistem yang telah dibuat sebelum digunakan. Pengujian ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (*error*) dan memastikan output yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan serta pengujian pada logika internal, fungsi eksternal dan mencari semua kemungkinan kesalahan, lalu memeriksa apakah sistem sudah sesuai dengan hasil yang diinginkan. Pada penelitian ini pengembang menggunakan teknik *black box* untuk menguji fitur-fitur yang terdapat pada sistem yang telah dibangun.
5. Verifikasi

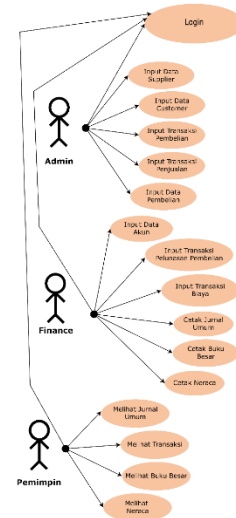
klien atau pengguna menguji apakah sistem tersebut telah sesuai dengan yang disetujui
6. Operation & Maintainance

Pada tahapan ini dilakukan pemeliharaan terhadap sistem yang telah dibuat. Jika ditemui kesalahan pada sistem maka dilakukan perbaikan pada sistem. Tahapan ini hanya melakukan perubahan perangkat lunak yang sudah ada, tapi tidak untuk membuat perangkat lunak baru. instalasi dan proses perbaikan sistem sesuai yang disetujui.

4. ANALISA DAN HASIL

4.1. Analisis Perancangan Sistem Informasi

Perancangan yang dipakai yaitu perancangan sistem lama dan perancangan sistem baru. Perancangan sistem lama seperti Use Case Diagram Lama dan Object Diagram, sedangkan perancangan sistem baru yang dipakai yaitu Use Case Diagram Baru, Activity Diagram, Class Diagram dna Sequence Diagram.



Gambar 4.1 Usecase Diagram Baru

Pada gambar 4.1 Berikut penjelasan aktor – aktor yang terlibat di dalam sistem usulan untuk Sukses Damai Steel :

1. Admin mempunyai tugas untuk mengisi form data input pengeluaran dan penerimaan kas serta pembuatan laporan keuangan.
2. Finance mempunyai tugas untuk validasi bukti kas masuk dan bukti kas keluar serta validasi laporan keuangan.
3. Pimpinan menggunakan sistem untuk memberikan hak akses kepada user baru dan juga untuk mengecek laporan keuangan

4.2. Hasil dan Pembahasan

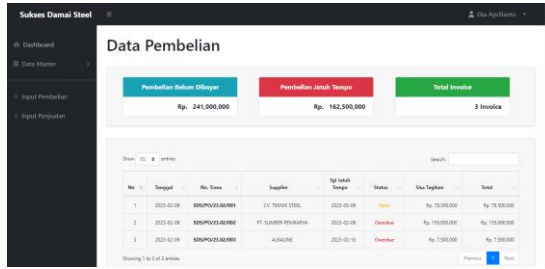
Hasil dan pembahasan ini adalah tampilan aplikasi yang telah selesai dan diimplementasi di lapangan terutama ditempat studi kasus yakni Toko Sukses Damai Steel. Berikut tampilan dari Website sistem pengelolaan dana

1. Dashboard merupakan tampilan halaman pertama web Sukses Damai Steel yang akan dibuat yaitu berisi informasi singkat kas perusahaan. Gambar tampilan Dashboard dapat dilihat di gambar 4.2.

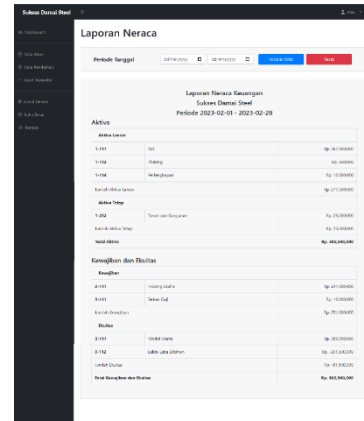


Gambar 4.2 Dashboard

2. Tampilan Pembelian
Tampilan Pembelian merupakan tampilan halaman web Sukses Damai Steel Tentang Pembelian. Gambar tampilan Pembelian dapat dilihat di gambar 4.3.

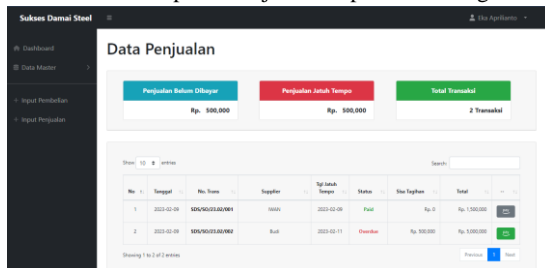


Gambar 4.3 Tampilan Pembelian



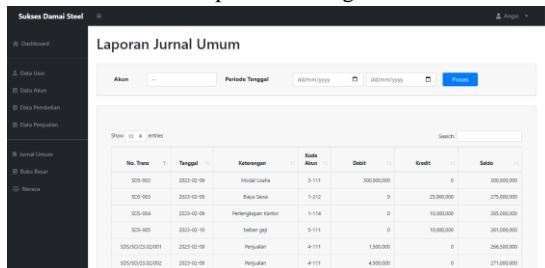
Gambar 4.6 Tampilan Neraca Keuangan

3. Tampilan Penjualan
Tampilan Penjualan merupakan Tampilan Penjualan merupakan tampilan yang berisi Tentang Penjualan. Gambar tampilan Penjualan dapat dilihat di gambar 4.4.



Gambar 4.4 Tampilan Penjualan

4. Tampilan Jurnal Umum
Tampilan *Jurnal Umum* merupakan tampilan hanya yang bisa diakses oleh Finance dan pimpinan yang menampilkan Arus Kas Perusahaan Gambar tampilan *Jurnal Umum* dapat dilihat di gambar 4.5.



Gambar 4.5 Tampilan Jurnal Umum

5. Tampilan Neraca Keuangan
Tampilan Laporan Neraca Keuangan, digunakan untuk menampilkan laporan keuangan yang berisi mengenai posisi asset/harga kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan. Gambar tampilan Neraca Keuangan dapat dilihat di gambar 4.6.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini, maka peneliti menyimpulkan berbagai hal sebagai berikut:

1. Dengan adanya sistem informasi keuangan berbasis web dapat mempermudah kerja toko sukses damai steel.
2. Perancangan sistem ini dapat membantu dalam menyusun laporan arus kas keuangan secara cepat dan juga menyimpan data dalam bentuk foto ke dalam sistem.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, terdapat beberapa saran untuk para peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Ditambahkan fitur-fitur keuangan yang mendukung proses pembuatan laporan keuangan yang lebih lengkap.
2. Merancang sistem ini ke dalam Aplikasi *Mobile*, sehingga dapat diakses lebih mudah.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Amelia, L. (2017). Pengantar Sistem Informasi. *Igarss 2017*, 150(1), 1–5. https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar_Sistem_Informasi/8VNLDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1

[2] Andreas Handojo, Go Ornella Aquaria, & Sri Maharsi. (2004). Pembuatan Sistem Informasi Akuntansi Terkomputerisasi Atas Siklus Pembelian Dan Penjualan Pada Cv. X. *Jurnal Informatika*, 5(2), 86–94. <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/inf/article/view/15843>

[3] Butsianto, S. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Web (Studi Kasus: PT. Yuju Indonesia). *Jurnal Nasional Komputasi Dan Teknologi Informasi (JNKTI)*, 4(3), 215–226. <https://doi.org/10.32672/jnkti.v4i3.2985>

[4] Janry, H. (2012). KONSEP DASAR SISTEM INFORMASI (Review). *Lecture Notes: Sistem*

Informasi, 1–10.

- [5] Maharani, R., & Aman, M. (2017). *untuk mendukung kegiatan operasional sehari-hari pada sekolah tersebut. Dengan adanya aplikasi berbasis*. 5(2).
- [6] Mohamad Ridwan, Y. W. (2021). Sistem Informasi Manajemen. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Nurbaiti. (2019). *UNIVERSITAS ISLAM NEGERI*.
- [7] Palit, R., Rindengan, Y., & Lumenta, A. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Keuangan Berbasis WEB. *Jurnal Sains Komputer Dan Teknologi Informasi*, 3(1), 98–103. <https://doi.org/10.33084/jsakti.v3i1.1770>
- [8] Suryani, A. I., Putri, N. E., & Saputra, A. (2017). Aplikasi General Ledger Toko.Cap Padang Panjang. *Stmik Indonesia Padang*, XI(76), 1–14.
- [9] Widiyanto, K., & Putri, A. J. (2018). Sistem Informasi Akuntansi Buku Besar Menggunakan Metode Waterfall Studi Kasus CV. Sinar Abadi Jaya Jakarta. *Bianglala Informatika*, 6(1), 44–50. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/Bianglala/article/view/5903>.
- [10] Rahmawati, I. D., & Sumarno. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi & Manajemen*.
- [11] Yolana, & Mansuri. (2015). Sistem Informasi Pariwisata Propinsi Nangroe Aceh Darussalam Berbasis Web. *Jupiter*, 1, 32–39. <https://anzdoc.com/rancang-bangun-sistem-informasi-pilkada-berbasis-web-di-kabu.html>